

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CONCEPT SONG* BERBASIS LAGU ANAK TERHADAP DAYA INGAT SISWA KELAS IV SD NEGERI 101771 PERCUT SEI TUAN T.A 2023/2024.

Fitriani Yosevina Br Munthe<sup>1\*</sup>, Husna Parluhutan Tambunan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Medan

Post-el: [fitrianimunthe02@gmail.com](mailto:fitrianimunthe02@gmail.com)\*

Abstrak	Info Artikel
<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Song Berbasis Lagu Anak Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Kelas IV SD Negeri 101771 percut sei tuan. Jenis penelitian ini desain quasi eksperimen bentuk nonequivalent control group design. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Song Berbasis Lagu Anak memberikan dampak positif bagi siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata awal yaitu 45,4 setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe concept song menjadi 86,6. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 yang kemudian akan dibandingkan antara <math>t_{hitung}</math> dengan <math>t_{tabel}</math>. Apabila <math>t_{hitung} &lt; t_{tabel}</math> <math>H_0</math> diterima, sedangkan jika <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> <math>H_a</math> diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> yaitu <math>7,0441 &gt; 2,0166</math> . sehingga dapat disimpulkan bahwa <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima yang berarti hipotesis diterima.</p>	<p>Diajukan : 13-11-2023 Diterima : 05-01-2024 Diterbitkan : 25-02-2024</p> <p><b>Kata kunci:</b> Daya Ingat Siswa, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Song</p> <p><b>Keywords:</b> Concept Song Type Cooperative Learning Model, Student Memory</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p>The aim of this research is to find out whether there is an influence in the use of a concept song type cooperative learning model based on children's songs on students' memory in the science and science subject material on Indonesian cultural wealth for class 4 elementary school Negeri 101771 percut sei Tuan. This type of research is a quasi-experimental design in the form of a nonequivalent control group design. The data collection techniques used were interviews, observations and tests. The results of this research show that the use of the Concept Song Type Cooperative learning model based on Children's Songs has a positive impact on students, this can be seen from the initial average score of 45.4 after being given learning with the concept song type Cooperative learning model which became 86.6. This can be proven in the results of the hypothesis test obtained using the t-test with a significance level of 0.05 which will then be compared between <math>t_{count}</math> and <math>t_{table}</math>. If <math>t_{count} &lt; t_{table}</math> <math>H_0</math> is accepted, whereas if <math>t_{count} &gt; t_{table}</math> <math>H_a</math> it is accepted. Based on the results of the hypothesis test that has been carried out, <math>t_{count} &gt; t_{table}</math> is obtained, namely <math>7.0441 &gt; 2.0166</math>. so it can be concluded that <math>H_0</math> is rejected and <math>H_a</math> is accepted, which means the hypothesis is accepted.</p>	
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b></p> <p>Munthe, F.Y., &amp; Tambunan, H.P, (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Song Berbasis Lagu Anak Terhadap Daya Ingat Siswa Kelas IV SD Negeri 101771 Percut Sei Tuan</p>	

## PENDAHULUAN

Salah satu hal yang paling penting bagi kehidupan adalah pendidikan. Setiap orang tidak bisa lepas dari pendidikan karena pendidikan merupakan jalan seseorang dalam mengetahui dan mengenal dunia. Dimana pendidikan itu dapat menyongsong kehidupan yang cerah di masa mendatang. Dalam “Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003” tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran tidak akan terlepas dari model atau metode pembelajaran, model pembelajaran ini diketahui dapat mendeskripsikan ataupun menggambarkan prosedur pembelajaran, lingkungan belajar beserta penggunaan perangkat pembelajaran lainnya yang tersusun secara sistematis maka dapat menggambarkan sebuah kegiatan pembelajaran tahap demi tahap. Model pembelajaran terbentuk apabila pendekatan, strategi dan metode teknik ataupun taktik sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh. Sebuah model pembelajaran memiliki fungsi diantaranya fungsi yang pertama model pembelajaran dapat digunakan untuk merealisasikan tujuan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian dalam pemilihan model pembelajaran harus mempertimbangkan tujuan pembelajarannya. Istilah model pembelajaran sejalan dengan istilah model pengajaran, dalam hal ini model pengajaran lebih fokus pada bagaimana cara guru membantu siswa untuk belajar, sedangkan istilah model pembelajaran lebih fokus pada bagaimana cara siswa untuk belajar. Maka sebenarnya ketika guru membantu siswa untuk belajar hal itu juga berarti guru membantu bagaimana cara mereka untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 101771 Percut Sei Tuan, didapatkan informasi bahwa saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas peserta didik masih berkelakuan pasif, hubungan antara guru dan siswa kurang terjadi. Kemudian kurangnya penguasaan materi oleh guru dalam mengajar. Kurangnya penguasaan materi oleh guru membuat siswa tidak dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. Kemudian guru dan siswa tidak melakukan tanya jawab mengenai materi pada saat pembelajaran, sehingga menyebabkan kemampuan mengingat dan menghafal siswa rendah dan juga masih banyak siswa belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Bukan hanya itu saja, penyebab kurangnya daya ingat siswa juga dikarenakan proses pembelajaran masih lebih didominasi oleh guru, dan penggunaan media belajar masih kurang. Dimana guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku panduan guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Siswa hanya sebatas mendengarkan, dan mencatat apa yang diberikan guru. Antusias dalam berinteraksi baik dengan siswa maupun guru menjadi terabaikan, dengan demikian selama proses pembelajaran siswa tidak memiliki kesempatan untuk

mengembangkan pemahaman belajarnya secara optimal. Situasi ini menciptakan proses belajar yang kurang menarik sehingga membuat siswa mudah menjadi bosan.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, dibutuhkan suatu usaha untuk mengoptimalkan bagaimana cara merangsang daya ingat siswa. Salah satunya, yaitu dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa, sehingga siswa bisa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan harus bisa memberikan atau menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

Maka dari itu salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan daya ingat siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* (Lagu Konsep). Diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *concept song*, pengalaman belajar baik itu yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa diperoleh berdasarkan kesadaran dan kepentingan siswa sendiri. Materi yang dipelajari siswa bersifat fakta atau fenomena tertentu, sesuai dengan kompetensi dasar yang dikembangkan guru.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendali Sugiyono (2012:114). Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen berbentuk nonequivalent control group design, dimana terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol tanpa perlakuan. Pengumpulan data diperoleh dari hasil perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana dilakukannya hal ini untuk mengetahui daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Song* Berbasis Lagu Anak pada kelas IV SDN 101771 Percut Sei Tuan. Sampel penelitian diambil dengan Teknik *Random Sampling* sehingga didapatkan Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan Kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Populasi pada penelitian ini siswa kelas IV-A berjumlah 25 orang, dan siswa kelas IV-B berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101771 Percut Sei Tuan pada tahun ajaran 2023/2024. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari Observasi, wawancara dan tes. Analisis uji coba instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t, sebelum menghitung uji-t terlebih dahulu digunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil, siswa belajar untuk bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah jenis pembelajaran yang menekankan kerja kelompok. Tujuannya adalah agar siswa mampu bekerja dalam kelompok dengan tugas yang diberikan oleh masing-masing anggota kelompok. Tujuan dari pembelajaran kooperatif ini adalah agar siswa memiliki tanggung jawab atas apa yang mereka pelajari dan agar semua anggota kelompok dapat menguasai pelajaran dengan baik. Pembelajaran kooperatif itu merupakan kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun

kelompok. Pendapat lain dari Nurhadi mengartikan pembelajaran kooperatif sebagai pembelajaran yang secara sadar dan mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permasalahan, Johnson B. Santoso (dalam Ali, 2021:250). Model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Song* merupakan “model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang disenangi dengan syairnya dirubah dengan materi yang disajikan” (Suyatno, dalam Fitriani dkk 2018:160). Terkait hal tersebut Wormeli (dalam Atmaja dkk, 2019:2) menyatakan bahwa lagu adalah alat mengingat yang baik untuk menghafalkan daftar yang panjang. Model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Song* ini menggunakan salah satu keahlian yang dimiliki oleh siswa yaitu keahlian musik, karena musik merupakan proses untuk merangsang otak kanan untuk menjadi kreatif dan otak kiri menerima respon dari otak kanan. Suyatno (dalam Antari dkk 2016:4) mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *Concept Song* yaitu: (1) Menyanyikan konsep pembelajaran, (2) Mendeskripsikan materi, (3) Tim/tahap kerja kelompok, (4) Presentasi kelompok, dan (5) Penghargaan atau perayaan, Evaluasi.

Lagu anak dalam pembelajaran di setiap mata pelajarannya sangat membantu bahkan daya ingat anak lebih baik, dibandingkan dengan daya ingat anak dengan cara konvensional. Melalui bernyanyi anak akan merasa tenang dan senang, kecemasan dan ketidaknyamanan akan hilang saat anak bernyanyi. Setyani dan Satrio (dalam Ilmi dkk 2021:676) Berdasarkan karakteristik siswa, yang masih menyenangi kegiatan aktif, dengan demikian seorang pendidik harus bisa mempersiapkan suatu rencana pembelajaran yang langsung melibatkan siswa salah satunya melalui kegiatan bermusik. Untuk mencegah siswa bosan dengan pelajaran yang monoton, guru dapat menggunakan lagu sebagai salah satu cara untuk menyimpan materi pelajaran (Wardani 2018:1). Model pembelajaran *concept song* berbasis lagu anak akan sangat cocok digunakan di dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa lagu adalah alat pembelajaran yang dapat dengan cepat meresap ke dalam ingatan peserta didik, terutama dalam hal hafalan. Jika materi diajarkan secara nyanyian, anak-anak sering menjadi malas, tetapi jika diberikan dalam bentuk nyanyian, materi tersebut akan menjadi mudah diingat karena cepat tersimpan dalam ingatan mereka. Winkle (dalam Dahlan dkk, 2016:5) berpendapat bahwa ingatan adalah suatu aktifitas kognitif, dimana manusia menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau. Jadi definisi dari daya ingat siswa adalah fungsi otak yang terdiri dari menerima, memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan kembali informasi yang diperoleh oleh siswa dan mengingat sendiri itu dapat didefinisikan sebagai pengetahuan sekarang tentang masa lampau. Masagus (dalam Ismawati, 2016:338) Daya ingat adalah kemampuan mengingat kembali data-data yang telah tersimpan didalam memori.

Penelitian ini sebelumnya dilakukan pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan soal *pretest* terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelompok tersebut. Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas kontrol didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 39,0 dan hasil rata-rata siswa pada kelas eksperimen sebesar 45,4. Kemudian, setelah kedua kelas diberikan soal *pretest* dan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa selanjutnya diberikan soal *posttest* dengan soal yang sama pada soal *pretest* dimana kelas eksperimen yaitu kelas IV-A diberikan perlakuan model pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Song* Berbasis Lagu

Anak dan kelas kontrol atau kelas IV-B diberikan model pembelajaran konvensional. Maka diperoleh hasil *posttest* pada kelas kontrol sebesar 63,2 dan hasil *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 86,6.

**Tabel 1. Nilai Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Deskripsi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata Pretest	45,4	39,0
Rata-rata Posttest	86,6	63,2

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk membuktikan data tersebut dapat dikategorikan normal atau tidak. Hasil data pretest posttest yang digunakan dalam uji normalitas dengan uji liliefors dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2021. Dengan signifikansi normalitas distribusi memiliki taraf  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Uji Normalitas Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
1	Pretest Kelas Eksperimen	0,16	0,173	Normal
2	Posttest Kelas Eksperimen	0,125	0,173	Normal
3	Pretest Kelas Kontrol	0,040	0,190	Normal
4	Posttest Kelas Kontrol	0,096	0,190	Normal

Setelah dilakukannya uji normalitas dan diperoleh normal, selanjutnya akan diuji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua atau lebih kelompok sampel yang diambil dari populasi memiliki yang sama homogen. Dalam melakukan perhitungan uji homogenitas peneliti akan menggunakan uji F, yang dilakukan dengan cara membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Kemudian, setelah menapatkan hasil uji F atau  $F_{hitung}$  selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data tersebut homogen. Adapun hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Uji Homogenitas Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil Belajar	Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Pretest	Eksperimen	172,75	1,15981	2,1141	Homogen
	Kontrol	148,94			
Posttest	Eksperimen	182,55	1,1428	2,1141	Homogen
	Kontrol	208,61			

Kemudian setelah dilakukan uji homogenitas, dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Song* Berbasis Lagu Anak pada mata Pelajaran IPAS

bab 6 topik B Kekayaan Budaya Indonesia di kelas IV SD Negeri 101771 Percut Sei Tuan T.A 2023/2024.

**Tabel 3. Uji Homogenitas Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data Kelas	Nilai Rata-rata	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Keterangan
Eksperimen	86,6	7,0441	2,0166	T <sub>hitung</sub> > T <sub>tabel</sub>
Kontrol	63,25			

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kearah yang positif dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Song* berbasis lagu anak pada mata Pelajaran IPAS materi Kekayaan Budaya Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari seberapa besar daya ingat siswa mengenai materi yang diajarkan dilihat dari hasil rata-rata test yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dengan rata-rata 86,6 dan kelas kontrol rata-rata 63,2. Kemudian dapat juga dilihat dari perhitungan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan ketentuan menggunakan hasil nilai *posttest*, sehingga dapat diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $> .$  hal ini membuktikan bahwa hipotesis diterima karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Concept Song* berbasis lagu anak terhadap daya ingat siswa kelas IV SD Negeri 101771 Percut Sei Tuan T.A 2023/2024.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning). *Jurnal Mubtadiin*, 7 (1) 247-264.
- Antari, L.P.S.W., dkk (2016). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Type Consept Song Berbasis Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar Ips. *E-Jurnal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (1) 2-3.
- Atmaja, K.A.K., dkk (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Consept Song Berbasis Lagu Anak Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dahlan, K., Rosmawati., Umari, T. (2016). Development Of The Memory Improvement In Learning. *Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 1-9
- Fitriyani, Yunita. dkk (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Song Di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah*, 5 (4) 157-168.
- Ilmi, F., Respati, R., Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (3) 675-683.
- Ismawati, C. (2016). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman

- Kemdikbud. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses 30, Januari 2023, Pmpk.Kemendikbud.Go.Id: [https://pmpk.kemendikbud.go.id/assets/docs/Uu\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.Pdf](https://pmpk.kemendikbud.go.id/assets/docs/Uu_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.Pdf).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, Deimitra Ayu. (2018). Analisis Lagu Anak Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 Sdn 2 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pena Sd*, 4 (4) 9-19.